

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehat merupakan idaman setiap manusia di dunia. Namun seiring perkembangan jaman dan meningkatnya jumlah penduduk, jumlah penderita penyakitpun semakin tinggi. Salah satu penyakit yang mengalami peningkatan jumlah penderita cukup tinggi adalah penyakit degenerative (Potter& Perry, 2005).

Penyakit degenerative merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktifitas penyakit akan bertambah seiring bertambahnya usia penderita. Penyakit-penyakit degeneratif tersebut antara lain kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) termasuk hipertensi, diabetes melitus, dan kanker. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2007, penyakit degenerative meningkat dari 41,7% pada tahun 1995 menjadi 59,5% pada tahun 2007. Dari beberapa penyakit degeneratif yang ada, penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mengalami peningkatan jumlah penderita yang cukup tinggi (Depkes, 2007).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu penekanan darah sistolik dan diastolik yang tidak normal, batas yang tepat dari kelainan ini tidak pasti. Nilai yang dapat diterima berbeda sesuai dengan usia dan jenis kelamin, namun pada umumnya sistolik yang berkisar antara 140 – 190 mmHg dan diastolic antara 90 – 95 mmHg dianggap merupakan garis batas dari hipertensi (Sujono Ryadi, 2011).

Hipertensi tidak dapat secara langsung membunuh penderitanya, melainkan hipertensi memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong mematikan. Hipertensi atau darah tinggi termasuk penyakit beresiko dan merupakan penyakit kronis yang pengobatannya seumur hidup. Selain menahun, risiko yang bias memicu gangguan stroke, kardiovaskuler hingga 3-4 kali lipat, bahkan kematian. Tekanan darah tinggi tanpa komplikasi biasanya terdapat padanya gejala dan hipertensi ini diberinama (*the silent killer*). Disebut demikian karena penyakit ini dapat terus berlanjut dan akhirnya menyebabkan satu atau lebih dari beberapa komplikasi yang berpotensi menjadi fatal seperti serangan jantung atau stroke. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan stroke yang dapat menyebabkan kerusakan otak dan saraf.

Hipertensi harus diterapi dengan baik mengingat tingginya tingkat kematian yang diakibatkan oleh komplikasi dari penyakit hipertensi. Penanganan hipertensi pada tahap awal dilakukan dengan modifikasi gaya hidup, meliputi penurunan berat badan, pembatasan asupan garam, pembatasan konsumsi alkohol dan kopi, relaksasi untuk redakan stress, tidak merokok, menggunakan suplemen. Selain dengan modifikasi gaya hidup, diberikan juga obat anti hipertensi.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan sistolik dan diastolic mengalami kenaikan yang melebihi batas normal (tekanan sistolik di atas 140 mmHg, diastolik di atas 90 mmHg), (Arita Murwani, 2011).

Menurut Puspita WR (2009) komplikasi dari hipertensi antara lain : penyakit jantung, tersumbatnya atau pecahnya pembuluh darah otak(stroke), gagal jantung, kelainan mata, dan *Diabetes Melitus*.

Menurut Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan tahun 2007. 31,7% dari penduduk Indonesia mengalami penyakit tekanan darah tinggi. Di Indonesia, penderita hipertensi yang diperiksa di Puskesmas dilaporkan teratur sebanyak 22,8%, sedangkan tidak teratur 77,2%. Penderita hipertensi di Negara berkembang mencapai 37% pada tahun 2000 dan diperkirakan menjadi 42% pada tahun 2025 nanti berdasarkan penelitian (Mochammad Sja'bani, 2008).

Secara umum peningkatan hipertensi di rumah sakit Cakra Husada dalam 3 bulan terakhir \pm 36 orang. Jadi dalam waktu satu tahun \pm 144 orang. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan, tetapi dapat dikendalikan. Karena itu kepatuhan minum obat –obatan sangat penting untuk menurunkan efektifitas pengobatan, mencegah komplikasi, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, sebesar 76,1% dari 31,7% angka kejadian hipertensi di Indonesia yang tidak meminum obat. Bahkan sebagian pasien hipertensi tidak minum obat secara rutin dan teratur, dan meminum obat apabila di perlukan.

Hal demikian sangat berbahaya karena dapat lebih meningkatkan tekanan darah dari sebelumnya, dan dapat lebih meningkatkan resiko komplikasi akibat hipertensi. Pemilihan jenis obat ditentukan oleh tingginya tekanan darah, adanya resiko kardiovaskuler dan kerusakan organ. Pemberian obat anti hipertensi pada pasien dengan peningkatan tekanan darah ringan akan memberikan hasil yang baik, namun perlu pula dilakukan penyeleksian pemberian obat anti hipertensi.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil kasus Hipertensi sebagai karya tulis ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.A dengan Hipertensi di ruang Mawar 8 RSCH Cakra Husada Klaten”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulisan mampu memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan komprehensif yang meliputi aspek pengkajian, wawancara dengan klien dan keluarga, catatan keperawatan, catatan medis, pemeriksaan fisik dan pendekatan proses keperawatan dengan masalah hipertensi.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi yang meliputi :

- a. Melakukan pengkajian yang meliputi wawancara dengan pasien dan keluarga pasien.
- b. Menetapkan prioritas diagnose keperawatan dari hasil pengkajian yang dilakukan.
- c. Membuat perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada.
- d. Melaksanakan tindakan atau implementasi keperawatan berdasarkan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan.
- e. Mampu mengevaluasi keberhasilan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan.

- f. Mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada klien.

C. Manfaat

Manfaat penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi Akademik

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi wacana tentang asuhan keperawatan dengan hipertensi sehingga dapat diaplikasikan teori yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan hipertensi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dalam menangani pasien hipertensi, serta memberikan masukan dan memberikan informasi pada institusi pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan pasien dengan hipertensi.

3. Bagi Klien dengan Hipertensi

Diharapkan dapat menjadi sebagai bahan informasi dan wacana dalam meningkatkan derajat kesehatan klien, keluarga klien dan bias melaksanakan perawatan hipertensi dengan baik serta keluarga klien dapat merawat anggota keluarga yang menderita penyakit hipertensi secara mandiri.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kesehatan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan dengan

masalah hipertensi sesuai dengan teori yang didapat daribangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan dengan hipertensi, mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus nyata yang ada di rumah sakit.

D. Metodologi

1. Tempat, waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Tempat pengambilan kasus ini adalah di Rumah Sakit RSCH Cakra Husada Klaten, ruang Mawar 8. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus dimulai tanggal 16 desember 2014. Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 17 Desember 2014 pukul 08.00 WIB.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi dan wawancara

Dengan mengadakan wawancara kepada pasien dan anggota keluarga dalam rangka mengumpulkan data mengenai riwayat kesehatan pasien.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang diambil dari catatan medis untuk menyesuaikan atau melaksanakan kegiatan teori dengan teknik studi dokumentasi akan lebih mendukung kepada data yang akan diambil.

c. Observasi

Mengobservasi keadaan umum pada pasien secara langsung pada penderita penyakit hipertensi.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara memeriksa ujung rambut kepala sampai ujung kaki, untuk mendapatkan data yang mendukung sesuai dengan kenyataan yang ada pada pasien.

e. Studi literatur

Studi literature dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara komprehensif untuk mendapatkan data atau bahan yang berhubungan dengan penderita hipertensi dalam rangka mendapatkan dasar teoritis dengan cara membaca buku dari catatan kuliah, makalah dan referensi.